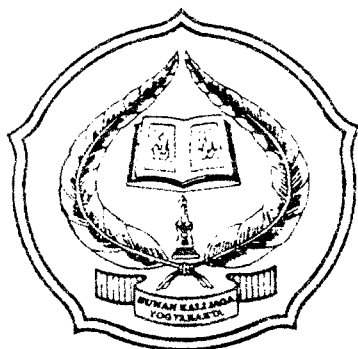


**ETIKA DALAM AJARAN SAMIN DI DESA KLOPODUWUR
KABUPATEN BLORA JAWA TENGAH
(Perspektif Islam)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Islam

Oleh:

BAIQ HADIA MARTANTI
02510880

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 14 Juni 2006

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

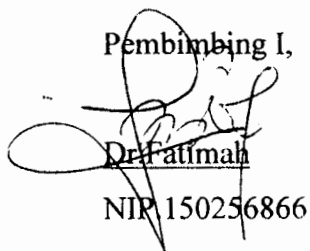
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan pengarahannya
seperlunya pada skripsi saudara:

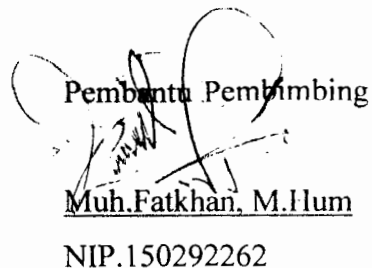
Nama : Baiq Hadia Martanti
NIM : 02510880
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Judul Skripsi : **Etika dalam Ajaran Samin di Desa Klopoduwur
Kabupaten Blora Jawa Tengah (perspektif Islam)**

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa
skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Dr. Fatimah
NIP. 150256866

Pembantu Pembimbing

Muh. Fatkhan, M. Ilum
NIP. 150292262



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucpti – YOGYAKARTA – Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1421/2006

Skripsi dengan judul : *Etika dalam Ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Bloro
Jateng*

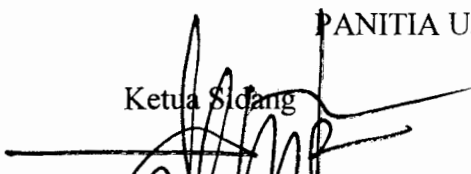
Diajukan oleh :

1. Nama : Baiq Hadia Martanti
2. NIM : 02510880
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

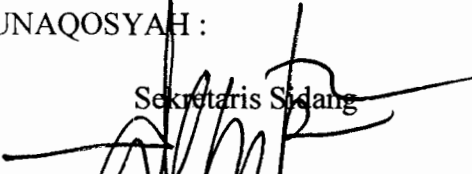
Telah dimunaqosyahkan pda hari : Kamis, tanggal : 6 Juli 2006 dengan nilai: 82,5/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


M. Alfath Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

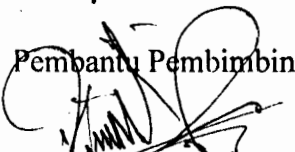
Sekretaris Sidang


M. Alfath Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206


Pembimbing/merangkap Penguji


Dr. Fatimah
NIP. 150256866

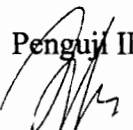
Pembantu Pembimbing


Muh. Fatkhan, M.Ag
NIP. 150292262

Penguji I


Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744

Penguji II


Fahrudin Faiz, M.Ag
NIP/ 150298986

Yogyakarta, 6 Juli 2006

DEKAN


Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748



MOTTO

*Siapkan hidup bermasyarakat dengan mantap hati
Jangan goyah sedikitpun dicela maupun dipuji.¹*

¹ Ibnu Malik, *Alfiyah*, terj. K.H. Bisri Mustofa (Kudus: Menara Kudus, 1982), hlm. 31

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
kami persembahkan kepada
Alamamater Tercinta Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام
على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW karena dengan jasa beliau lah Islam masih menjadi tuntunan cahaya bagi umat sepanjang zaman.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul: Etika dalam Ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora Jawa Tengah (perspektif Islam) ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terima kasih yang terdalem kepada:

1. Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

2. Drs. Sudin, M. Hum selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga dan Fahrudin Faiz, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Fatimah selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan penulisannya.
4. Muh. Fatkhan, M. Hum selaku Pembimbing II yang bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan penulisannya.
5. Pak Suyoto dan aparat pemerintahan Kabupaten Blora yang telah banyak membantu kelancaran dalam penelitian.
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang senantiasa tulus memanjatkan doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adikku tersayang (Andi dan Juana) yang tidak pernah lupa menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untukmu Abdus Salam yang ikhlas mengorbankan waktu untuk membantu kelancaran dalam penelitian dan motivasinya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku di LPKM, teman-teman pengembaraanku (Ratna, Icha, Muti dan Pipit) dan M. Zaid yang telah memberikanku ide dan inspirasi.
10. Semua pihak yang turut serta membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa' a semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, saran dan kritik yang tulus tersebut mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Wallahu A'lam.

Yogyakarta, 14 Mei 2006

Penulis,



Baiq Hadia Martanti

NIM. 02510880

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. SAMINISME DAN SEJARAH PERTUMBUHANNYA DI DESA KLOPODUWUR KABUPATEN BLORA	
A. Pengertian Saminisme.....	15
B. Kepercayaan Masyarakat Samin.....	18
C. Proses Munculnya Saminisme.....	22
D. Islam di Blora dan Ajaran Samin	25
E. Pokok-pokok Ajaran Samin	26
BAB III. ETIKA SAMINISME	
A. Pengertian Etika dan Sumber Nilai dalam Etika.....	39
B. Etika dalam Ajaran Samin	54
C. Aplikasi Etika dalam Ajaran Samin	63

BAB IV. ANALISIS TERHADAP ETIKA SAMINISME DALAM PANDANGAN ISLAM	67
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
C. Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

ABSTRAK

BAIQ HADIA MARTANTI. Etika dalam Ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora Jawa Tengah (perspektif Islam). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis etika dalam Ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora Jawa Tengah perspektif Islam.

Masyarakat Samin di Desa Klopoduwur adalah sebuah komunitas yang mengaku sebagai pengikut Samin Surosentiko. Keberadaan mereka yang sering disebut masyarakat Samin juga memiliki tata cara tersendiri yang masih kental dipercayai dan dijalani. Maka dengan beberapa ajaran yang masih mereka tanam dan yakini tersebut, muncullah sebutan pada sekelompok pengikut Samin Surosentiko itu sebagai penganut ajaran Samin atau orang Samin. Samin, bukan hanya sosok seorang tokoh tetapi lebih diidentikkan sebagai sebuah ajaran. Beberapa opini yang datang tentang masyarakat Samin sebagai masyarakat yang unik. Masyarakat yang lebih identik dengan menutup diri atau masih primitif, masyarakat yang tidak jelas agamanya. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti keberadaan masyarakat Samin dari sudut ajaran masyarakat Samin tentang cara bergaul atau lebih dikenal dengan sebutan etika.

Objek material penelitian ini adalah ajaran Samin di di Desa Klopoduwur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode analisis-sintesis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah masyarakat Samin selayaknya masyarakat Jawa pada umumnya. Selain itu karena masyarakat Samin masih berada dalam satu kepulauan dengan Pulau Jawa. Maka tidak mengherankan dari semua tata cara dan kebiasaan mereka tidak jauh dari tata cara masyarakat Jawa yang lainnya. Hal ini terlihat juga dari bahasa; beberapa sikap dan tingkah laku (etika) terhadap sesama; dan beberapa bentuk keyakinan (agama) yang diyakini dan dijalani. Masyarakat Samin adalah salah satu bentuk penganut ajaran *Islam kejawen* (kebatinan) yang masih berkembang di Pulau Jawa dan dari itulah dasar ajaran etika mereka. Keberadaan etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora dalam perspektif Islam berbeda dengan ajaran Islam, dari segi sumber ajaran etika yang berbeda serta konsep dalam ajaran etika mereka. Nilai-nilai etis yang terdapat dalam ajaran Samin seperti kejujuran, saling menghormati dan menjaga ucapan merupakan aplikasi bahwa manusia adalah satu keturunan. Selain itu, aliran kebatinan (*Islam kejawen*) yang mereka anut guna kesempurnaan hidup juga sangat mendominasi semua perilaku masyarakat Samin. Hal ini terlihat dari beberapa sikap menjaga kelestarian alam dan hubungan dengan Tuhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, manusia berinteraksi dengan berbagai ragam sifat dan sikap manusia yang pluralistik dalam tata cara bergaul atau kebiasaan. Sedangkan dalam sebuah kebiasaan memiliki tingkatan nilai yang dikatakan baik atau buruk. Tingkat perbuatan manusia yang baik dan buruk itu disebut dengan moral. Sedangkan kebiasaan-kebiasaan tersebut dikenal dengan kata lain sebagai etika.

Etika merupakan bentuk perilaku dasar yang ada pada manusia, etika berasal dari kata Yunani “*ethos*” yang berarti kebiasaan, secara etimologis etika memiliki tujuan untuk mempelajari kebiasaan manusia yang sebagian terdiri dari konvensi-konvensi, seperti cara berpakaian, tata cara, tata krama, dan etiket.¹ Begitu juga dengan kata moral yang sering digunakan sebagian orang yang menunjukkan arti sama dengan etika sebagai penyebutan suatu kebiasaan seseorang atau sikap seseorang. Namun, kata moral berasal dari bahasa Latin “*mos*” (jamak: *mores*) yang berarti kebiasaan, adat.² Hal inilah yang mengidentikkan antara etika dan moral adalah suatu pengertian yang hampir sama Etika merupakan cabang aksiologi yang

¹ W. Poespoprodjo, *Filsafat Moral* (Bandung: CV Pustaka Grafika, 1999), hlm. 18

² Achmad Charris Zubair, *Kuliah Etika* (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 9

pada pokoknya membicarakan masalah predikat-predikat nilai “betul” (“right”) dan “salah” (“wrong”) dalam arti “susila” (“moral”) dan “tidak susila” (“immoral”).³

Dalam kehidupan bermasyarakat penuh dengan adat istiadat yang berbeda-beda, baik dalam tata pergaulan, perkawinan, ajaran kesukuan dan lain sebagainya. Tata cara itulah yang dalam masyarakat disebut sebagai etiket, (tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya) dan adat tersendiri. Khususnya Indonesia yang terdiri dari berpuluh-puluh pulau, hidup dengan berbagai macam suku, agama, agama lokal atau ajaran masyarakat setempat.

Dalam ajaran lokal ada yang meyakini sebagai suatu agama, salah satu diantaranya adalah ajaran Samin. Ajaran Samin ini merupakan komunitas yang dikenal orang sebagai ajaran yang memiliki tata cara pergaulannya yang dibuat sendiri. Hal ini terbukti dengan beberapa ajaran yang tersebar melalui mulut ke mulut merupakan hasil pikiran seseorang yaitu Samin Surosentiko yang diyakini beberapa masyarakat Samin sebagai pembawa ajaran Samin yang sampai sekarang masih diterapkan dan dijalani dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut berbagai sumber yang ada, ajaran Samin masih dipegang oleh beberapa masyarakat di kabupaten Blora terutama di Desa Klopoduwur yang disebut sebagai tempat terpenting dan awal muncul serta berkembangnya ajaran Samin. Seiring perkembangannya ajaran Samin mengalami persebaran ke beberapa Kabupaten yang masih berdekatan dengan Kabupaten Blora.

³ Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, cet. Kelima, 1992), hlm. 349

Ajaran Samin adalah ajaran yang tidak mempercayai Animisme dan Dinamisme, hal ini dapat dilihat dari berbagai ajaran-ajaran pokoknya, diantara ajaran Samin tersebut adalah:

1. Agama adalah senjata atau pegangan hidup. Ajaran Samin tidak membedakan agama, oleh karena itu orang Samin tidak pernah mengingkari atau membenci agama, yang terpenting adalah tabiat dalam bermasyarakat.
2. Jangan mengganggu orang, jangan bertengkar, jangan suka iri hati dan jangan suka mengambil milik orang.
3. Bersikap sabar dan jangan sombong.
4. Manusia hidup harus memahami kehidupannya sebab hidup = roh hanya satu dan dibawa abadi selamanya. Roh orang yang meninggal tidaklah meninggal tetapi hanya menanggalkan pakaiannya.
5. Bila berbicara harus bisa menjaga mulut, jujur dan saling menghormati. Berdagang bagi orang Samin dilarang karena dalam perdagangan ada unsur “ketidak jujur”, selain itu juga orang Samin tidak boleh menerima sumbangan dalam bentuk uang.⁴

Ajaran Samin berawal dari gerakan kultural perlawanan Samin Surosentiko dengan sistem menolak membayar pajak kepada penjajah Belanda.⁵ Samin Surosentiko dilahirkan pada tahun 1859 di desa Ploso Kadiren, sebelah Utara

⁴ http://www.tembi.org/perpus/2004_12_perpus01.htm, akses tanggal, 15 Januari 2006

⁵ Mahmud Darzad, “Samin, kultur perlawanan penjajah”, http://mediacare.blogspot.com/2005_03_01_mediacare_archive.html, akses tanggal, 15 Januari 2006

Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, nama asli Samin Surosentiko adalah Raden Kohar dan masih memiliki darah keturunan Pangeran Kusumaningayu atau Kanjeng Pangeran Arya Kusumowinahyu.⁶

Sebagaimana diakui secara umum oleh penganut ajaran Samin bahwa Tuhan menurut mereka adalah yang menciptakan alam. Pengakuan akan keberadaan Tuhan cukup dengan keyakinan bahwa kita meyakini keberadaannya, dengan pengakuan para penganut ajaran Samin yang seperti inilah, para peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa ajaran Samin menganut “agama Adam”.⁷ Orang Samin tidak membedakan agama dikarenakan pandangan mereka tentang agama sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan adalah sama, yaitu semua agama mempunyai tujuan yang baik. Pandangan yang demikian ini berpangkal pada pendirian bahwa manusia adalah sama saja, tidak ada perbedaannya, karena sama-sama makhluk hidup yang mempunyai kepentingan yang sama pula yang berbeda adalah tingkah laku dan budi pekertinya.⁸

Dengan pengakuan orang-orang penganut ajaran Samin sebagai pemeluk agama Nabi Adam, banyak kontroversi akan ke-ateis-an mereka. Namun hal ini ditegaskan oleh salah seorang budayawan dan mantan Kepala Humas Kabupaten Blora yang pernah duduk dalam tim penyusun sejarah Kabupaten Blora, Darmo

⁶ Suripan Sadi Hutomo, “Samin Surosentiko dan Ajaran-ajarannya”, *Basis*, No. XXXIV Januari 1985, hlm. 4

⁷ Suripan Sadi Hutomo, *Tradisi dari Blora* (Semarang: Cipta Almamater, 1996), hlm. 22

⁸ Titi Munfangati (dkk.), *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Samin, Kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah* (Yogyakarta: Jarahnitra, 2004), hlm. 49

Subekti (63 th), “Saminisme tidak seperti yang disangkakan orang, sebagai penganut ajaran ateis (tidak mempercayai Tuhan), mereka mengenal Sang Hyang Wenang, Tuhan”.⁹

Penganut ajaran Samin meskipun mengaku sebagai muslim (yang sudah memeluk agama Islam), namun ajaran-ajaran Samin yang berkaitan dengan cara hidup masih kuat melekat di lingkungan masyarakat. Orang Samin asli enggan menyebut dirinya sebagai sebutan wong Samin (orang Samin), melainkan “wong sikep” (orang sikep), yakni orang yang memegang teguh ajaran yang diturunkan secara turun temurun dan lebih berkonotasi sebagai orang yang memiliki sifat jujur dan baik. Beberapa ajaran yang dicatat Suripan Sadi Hutomo (ahli filologi dan folklore),¹⁰ misalnya: *angger-angger pratikel* (hukum tindak-tanduk), *angger-angger pengucap* (hukum berbicara) dan *angger-angger lakonana* (hukum perihal yang perlu dijalankan). Hukum pertama berbunyi "*Aja drengki srei, tukar padu, dahpen kemeren. Aja kutil jumput, mbedhog nyolong*, yang artinya jangan berbuat jahat, berperang mulut, iri hati, dan dilarang mengambil milik orang lain. Hukum kedua berbunyi "*Pangucap saka lima bundhelane ana pitu lan pangucap saka sanga bundhelane ana pitu.*" Makna ungkapan simbolis itu, kita harus memelihara mulut kita dari kata-kata yang tidak senonoh atau menyakitkan hati orang lain. dan hukum ketiga berbunyi "*Lakonana sabar trokal, sabare dieling-eling, trokale dilakoni*".

⁹ G. Sujayanto dan Mayong S. Laksono “Samin: Melawan Penjajah dengan Jawa Ngoko” http://www.indonesia.com/intisari/2001/July/warna_samin.htm, akses tanggal, 15 Januari 2006

¹⁰ Suripan Sadi Hutomo, *op.cit.*, hlm. 2

Makna ungkapan itu, seharusnya orang Samin harus ingat pada kesabaran, "bagaikan orang mati dalam hidup".¹¹

Konsep "*sedulur*" yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang mengikuti ajaran Samin lebih dikaitkan dengan sikap satu keluarga, sama-sama merasakan kesejahteraan, kedamaian dan ketentraman. Selain itu, konsep "*sedulur*" yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Samin mampu menanamkan kejujuran, saling menghormati dan saling tolong menolong. Dalam hal ini ada penyebutan bagi kelompok penganut ajaran Samin yang disebut sebagai Samin *Sangkak*, kelompok Samin ini suka membangkang, tidak suka saling tolong menolong dan suka berbohong.

Berangkat dari paparan di atas, ajaran Samin sangat menarik untuk dikaji, khususnya dalam hal etika yang menjadi asas bertindak dan bertingkah laku dalam kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Dengan menggambarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana konsep etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur kabupaten Blora?

¹¹ G. Sujayanto dan Mayong S. Laksono *loc.cit*

2. Bagaimana keberadaan etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora dalam perspektif Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui konsep dasar ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora secara umum serta prinsip-prinsip etika yang dijadikan pedoman dalam tatanan sosial, sikap pribadi serta nilai-nilai luhur dalam aplikasi kehidupan.
2. Untuk memberikan sumbangan akan keberadaan ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora menurut agama Islam dalam hal ajaran Samin sebagai budaya lokal yang mengalami akulturasi dengan agama Islam.

Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, perhatian dan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang mengangkat tentang ajaran Samin.
2. Turut serta memberikan sumbangan keilmuan secara tertulis sehingga dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan Islam.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis-sintesis. Metode analisis-sintesis merupakan metode penelitian dengan cara memilah-milah data ke

dalam sebuah pengertian baru kemudian digabungkan dengan pengertian baru yang lain sehingga menghasilkan pengertian yang sempurna.¹² Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, untuk mencapai hal tersebut, penulis menggunakan metode tertentu:

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³ Pengumpulan data dengan tehnik ini penulis melibatkan diri di tengah-tengah masyarakat Samin di desa Klopoduwur.
- b. Interview, yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹⁴ Tehnik ini merupakan suatu cara pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang digunakan untuk mendapatkan data tentang ajaran Samin. Adapun yang dijadikan informan adalah: tokoh ajaran Samin (sesepuh), tokoh Islam, masyarakat penganut ajaran Samin dan aparat pemerintah terkait.

¹² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, cet. Kedelapanbelas, 1989), hlm. 136

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 193

- c. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, surat kabar, internet dan lain sebagainya¹⁵ yang berkaitan dengan masalah Saminisme.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan “*filosofis*”, pendekatan ini pengumpulan data tidak hanya secara empiris tetapi juga pengumpulan data melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh para ahli sebelumnya baik filosof, sosiolog maupun antropolog, kemudian merefleksikan menurut keahlian sendiri dengan menggunakan unsur-unsur metodis yang sesuai.¹⁶

2. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data dikumpulkan dan dirasa memadai, yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut sedemikian rupa, sehingga penelitian ini dapat terlaksana secara rasional, sistematis dan terarah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Beberapa unsur metodis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data-data sebagai pelengkap data-data yang didapat dari cara pengumpulan data diantaranya adalah:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 202

¹⁶ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 94

a. Deskripsi

Seluruh hasil penelitian akan dibahasakan. Ada kesatuan mutlak antara bahasa dan pikiran seperti, badan dan jiwa. Pemahaman baru dapat menjadi mantap, kalau dibahasakan. Hanya dengan ekplisitlah, suatu pengalaman yang tidak sadar dapat mulai berfungsi dalam pemahaman. Dan lebih jauh lagi, pengertian yang dibahasakan menurut kekhususan dan kekonkretannya dapat menjadi terbuka bagi pemahaman umum. Maka seperti dalam ilmu-ilmu sosial diberikan deskripsi-deskripsi kasus konkrit, demikian juga dalam penelitian-penelitian filsafat disajikan deskripsi objek, kasus, situasi secara teliti, kenyataan dan kemudian dibahasakan seperti suatu cerita.¹⁷

b. Analisis

Yaitu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap obyek yang diteliti; atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh suatu pengetahuan yang sifatnya baru sama sekali.¹⁸ Disini penulis akan mengurai dan mengupas hasil dari obyek yang diteliti.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 54

¹⁸ Sudarto, *loc. cit*

d. Sintesis

Adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan cara mengumpulkan atau menggabungkan, yang pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang sifatnya baru sama sekali.

E. Telaah Pustaka

Studi Etnografi yang kurang diminati bisa saja disebabkan karena kurangnya dokumen tentang suatu budaya lokal, tradisi dan agama lokal yang masih dianggap sebagai entitas sosial budaya yang terbelakang dan cermin kebodohan. Diantara budaya lokal dan ajaran lokal masih terdapat di beberapa daerah, yakni di Kabupaten Blora sebagai tempat berkembangnya ajaran Samin.

Masyarakat penganut ajaran Samin di Kabupaten Blora, merupakan contoh dari sekian banyaknya penganut ajaran Samin di berbagai Propinsi Jawa Tengah dan sedikitnya di Propinsi Jawa Timur tidak luput dari permasalahan tersebut. Kurangnya dokumen tentang ajaran Samin juga mempengaruhi keengganan minat untuk meneliti ajaran Samin tersebut. Hal ini terjadi karena banyaknya tulisan-tulisan atau buku-buku yang membahas tentang beberapa ajaran Samin dibakar oleh Belanda saat penangkapan Samin Surosentiko sebagai pemimpin ajaran Samin.

Ada beberapa literatur yang telah penulis temukan, yang berkaitan dengan pembahasan tentang ajaran Samin baik dari buku, internet maupun majalah. Kajian tentang Saminisme yang dapat penulis jadikan bahan telaah adalah beberapa karangan dari hasil penelitian di Majalah *Basis*, diantaranya: "Samin Surosentiko dan

ajaran-ajarannya”, “Bahasa dan sastra lisan orang Samin”, data publikasi yang semuanya ditulis oleh Suripan Sadi Hutomo, dimana pada garis besarnya bahasa orang Samin itu terbagi dalam dua kategori yakni bahasa falsafah (kebatinan) dan bahasa politik (Jawa *ngoko*=kasar); “Samin Surontiko dan Konteksnya” ditulis oleh Paulus Widiyanto yang lebih menjelaskan tentang kondisi alam, lingkungan dan sejarah yang melatar belakangi terbentuknya corak kehidupan orang Samin.¹⁹

Buku yang berjudul “*Tradisi dari Blora*” yang ditulis oleh Suripan Sadi Hutomo membahas tentang ajaran-ajaran Samin, dan latar belakang sejarah Saminisme; Buku yang disusun oleh Tim peneliti dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta tentang “*Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Samin Kabupaten Blora Jawa Tengah*”. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana hubungan orang Samin terhadap alam dan lingkungannya; Buku yang ditulis oleh Tim peneliti FISIP UMM Malang yang berbentuk kumpulan karangan yang mengupas tentang masyarakat Samin dari berbagai aspek kehidupan yang berjudul: “*Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger*”. Buku yang ditulis oleh Soerjono Sastroatmodjo tentang sejarah dan sifat masyarakat Samin yang tidak bisa lepas dari kebudayaan Jawa, yang berjudul “*Masyarakat Samin, siapakah mereka?*”.

Selain buku ada juga skripsi yang berjudul: “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Adat Masyarakat Samin di Desa Sambongrejo Kabupaten*

¹⁹ Widiyanto, “Samin Surosentiko dan Konteksnya”, *Prisma* no. 12, Agustus, 1983

Blora” ditulis pada tahun 1999 oleh Imam Fatawi Mahasiswa Fakultas Syari’ah, UIN Su-Ka Yogyakarta yang mengupas sistem perkawinan masyarakat Samin ditinjau dari segi agama Islam dan skripsi yang berjudul “*Orang Samin*” ditulis pada tahun 1968 oleh Marito, Mahasiswa Jurusan Antropologi Fakultas Sastra dan Budaya UGM yang membahas tentang masyarakat Samin dan pola hidup mereka.

Berbeda dari ketiga karya tulis di atas, dalam skripsi ini penulis berupaya mengkaji nilai-nilai yang ada pada pokok-pokok ajaran Samin khususnya di Desa Klopoduwur serta pedoman dalam bertingkah laku di lingkungan masyarakat yang sering disebut dengan etika.

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian dari skripsi ini dibagi dalam beberapa bab. Antara bab yang satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan secara sistematis dalam pembahasannya.

Bab I adalah Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Saminisme dan sejarah pertumbuhannya di Desa Klopoduwur Kabupaen Blora. Membahas tentang pengertian Saminisme di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora, kepercayaan masyarakat Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora, proses munculnya Saminisme di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora, Islam di Blora dan ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora dan pokok-pokok

ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora yang berkaitan dengan agama, kemasyarakatan dan kepemimpinan.

Bab III Etika dan ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora. Membahas tentang pengertian etika secara umum, sumber nilai dalam etika, etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora, dan aplikasi etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora.

Bab IV adalah analisis Etika ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora dalam pandangan Islam.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam Bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora bersumber dari kesadaran yang dilandasi dengan sikap religiusitas yakni manusia adalah satu keturunan, yang mengandung pengertian bahwa manusia adalah bersaudara satu sama lainnya. Maka dengan konsep bersaudara inilah, setiap manusia seharusnya dalam setiap perbuatannya jangan sampai menyakiti orang lain yang dianggap juga sebagai saudaranya. Landasan itulah yang menjadikan masyarakat penganut ajaran Samin taat dan patuh terhadap ajaran yang telah diwariskan oleh Samin Surosentiko sebagai pembawa ajaran dalam dasar moralitas dalam bertindak.
2. Keberadaan etika dalam ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kabupaten Blora dalam perspektif Islam berbeda dengan ajaran Islam. Nilai-nilai etis yang terdapat dalam ajaran Samin seperti kejujuran, saling menghormati dan menjaga ucapan serta upaya melestarikan alam dan keselarasan terhadap antar sesama merupakan aplikasi bahwa manusia adalah satu keturunan. Selain itu, aliran kebatinan (*Islam kejawen*) yang mereka anut guna kesempurnaan hidup juga sangat mempengaruhi semua perilaku masyarakat Samin.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis telah menguraikan tentang etika dalam ajaran Samin (perspekif Islam). Ajaran Samin menurut penulis adalah sebuah ajaran yang mempunyai sisi sangat kompleks, diantaranya adalah etika. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam tentang ajaran Samin dari sisi-sisi yang lain. Penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan:

1. Kepada para peminat ilmu Etnografi, agar terus berupaya mengkaji budaya-budaya lokal sebagai salah satu usaha untuk mempertahankan beberapa budaya lokal dari serbuan budaya-budaya asing. Bagi peneliti yang berusaha mengkaji masalah-masalah yang berkaitan tentang Saminisme hendaknya tidak bersikap apriori, sinis dan antipati dalam menghadapi pendukungnya, tetapi sebaliknya marilah kita saling membimbing dan memahami akan nilai-nilai yang ada.
2. Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang membahas tentang ajaran etika Saminisme.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang sangat berharga bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang perlu diperbaiki lagi. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk tercapainya kesempurnaan penulisan dalam skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berserah diri. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Charris Zubair, Achmad. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali, 1990
- Ghufron, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Samin", skripsi Mahasiswa IAIN Semarang Fakultas Tarbiyah, thn. 1998
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1973
- http://mediacare.blogspot.com/2005_03_01_mediacare_archive.html, akses tanggal, 15 Januari 2006
- http://www.tembi.org/perpus/2004_12_perpus01.htm, akses tanggal, 15 Januari 2006
- <http://www.jipsnet.or.id/artikel.php?topic=4&id=15&PHPSESSID=db2dfda691bbe3776b51266d28a5ca5c>, akses tanggal, 15 Januari 2006
- Imam Munawwir, E.K. *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, TT
- Koentjaraningrat (red.), *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan, cet. Keempat, 1979
- Magnis suseno, Frans. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Munfangati, Titi (dkk.). *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Samin, Kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Jarahnitra, 2004
- Musbikin, Imam. *Rahasia Shalat Bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cetakan kedua, 2004

- Nasution, Harun (ed.), *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 1993
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: UGM Press, 1993
- Nuruddin (dkk.), (ed.), *Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger*. Jogjakarta: LKiS, 2003
- O. Kattsoff, Louis. *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, Cetakan Kelima, 1992
- Poespoprodjo. W., *Filsafat Moral Bandung*: CV Pustaka Grafika, 1999
- Qadir, Syekh Abdul. *Fadilah Amal Panduan Amaliah Sehari-hari Pribadi Muslim*. terj. Muhammad Zaid Su'di dan Haris Del Hakim Yogyakarta: Kalimasada, 2005
- R. Terry, George dan Leslie W. Rue. *Dasar-dasar Manajemen*. terj. G. A. Ticoalu Jakarta: Bumi Aksara, cetakan kedelapan, 2003
- Rahnip, *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan Dalam Sorotan*. Surabaya: Pustaka Progressif, cet. Keempat, 1997
- Sadi Hutomo, Suripan. "Samin Surosentiko dan ajaran-ajarannya". *Basis*, no. XXXIV Januari 1985
- _____, *Tradis dari Blora*. Semarang: Cipta Almamater, 1996
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Sastroatmodjo, Soerjanto. *Masyarakat Samin, siapakah mereka?*. Jogjakarta: Narasi, 2003
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Sujayanto, G. dan Mayong S. Laksono. "Samin: Melawan Penjajah dengan Jawa Ngoko".
http://www.indonesia.com/intisari/2001/Jul/warna_samin.htm, akses tanggal, 15 Januari 2006
- Teichman, Jenny. *Etika Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Utrecht, E. *Pengantar dalam Hukum Indonesia* (Jakarta: N.V. Penerbitan dan Balai Buku Indonesia, cet. Kesembilan, 1966

DAFTAR PERTANYAAN

A. Tokoh Saminisme

1. Apakah sebenarnya Saminisme?
2. Mengapa disebut Saminisme?
3. Bagaimana sejarah perkembangan Saminisme di Blora?
4. Bagaimana pokok-pokok ajaran Samin?
5. Bagaimana aktualisasi ajaran Samin dalam kehidupan setiap hari, sebagai dasar dan prinsip dasar yang membentuk sikap dan watak warganya?
6. Bagaimana peranan tokoh-tokoh Samin di tengah-tengah masyarakatnya, juga terhadap organisasi lain disekitarnya, seperti lembaga-lembaga sosial, pemerintahan maupun keterbukaannya terhadap pemerintah?
7. Apa dasar yang menjadi pokok ajaran Samin sehingga mampu membentuk watak yang begitu taat pada ajaran Samin?
8. Adakah kebiasaan masyarakat Saminisme dalam pergaulan sehari-hari dan sangat erat dengan ajaran Samin?
9. Apakah ada pembatasan dalam bertingkah laku di dalam ajaran Samin?
10. Apakah ada konsep dosa dan pahala dalam ajaran Samin?
11. Bagaimanakah konsep hukum karma yang dianut oleh masyarakat yang menganut ajaran Samin?
12. Apakah ada tingkatan bahasa dalam ajaran Samin?
13. Bagaimanakah bentuk tingkat bahasa yang digunakan orang Samin dalam bergaul sehari-hari?
14. Bagaimanakah cara memperkuat persatuan antara masyarakat Samin yang satu dengan yang lain?
15. Dalam hal peribadatan, apakah orang Samin memiliki upacara khusus atau adat?
16. Bagaimanakah hubungan masyarakat dengan sesama dan lingkungannya?
17. Bagaimanakah hubungan masyarakat Samin dengan Tuhan?
18. Kalau ada orang samin yang Islam, apakah ada cara yang khusus dalam melaksanakan ajaran mereka? Secara langsung bisa dikatakan ada perpaduan antara ajaran Islam dengan ajaran Samin?
19. Bagaimanakah ajaran Islam masuk ke daerah Blora yang menganut ajaran Samin?
20. Bagaimanakah proses munculnya ajaran Samin?
21. Apakah pokok-pokok ajaran Samin?
22. Adakah ajaran-ajaran Samin yang berkaitan dengan keagamaan?

B. Tokoh Islam

1. Apakah ajaran atau kepercayaan masyarakat Blora sebelum Islam masuk ke Blora?
2. Bagaimana proses masuknya Islam ke Blora?
3. Apakah Saminisme dalam pandangan agama Islam?
4. Bagaimanakah Samin dalam pandangan agama Islam?
5. Bagaimanakah proses lahirnya Samin?
6. Bagaimana pemahaman penganut Samin terhadap ajaran Islam terutama yang berkaitan dengan akhlaq?



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpn. 512156 Yogyakarta

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

N a m a : Baiq Hadia Martanti

N I M : 02510880

Fakultas : Ushuluddin

Jurusan : AF

Semester : VII

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 2 Januari 2006

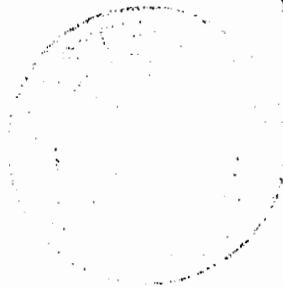
J u d u l : *Etika Dalam Ajaran Saminisme*

Perubahan Judul :

.....

Yogyakarta, 2 Januari 2006
Ketua Jurusan

Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/1/DU/TL.03/09/2006
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 23-Januari 2006

Kepada :
Yth. Kepala Daerah DIY
CQ. Kepala BAPEDA
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: **Etika dalam Ajaran Saminisme di Desa Kelopo Duwur Kabupaten Blora (Perspektif Islam)**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **Beiq. Hadia Martanti**
NIM : **02510880**
Jurusan : **Aqidah dan Filsafat**
Semester : **VII**
Alamat : **JL. Timoho GK IV/ 972**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. **Kabupaten Blora Jawa Tengah**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **Interview**
Adapun waktunya mulai tanggal **30-Januari** s/d **30 April 2006**
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

Beiq.
(**Beiq. Hadia Martanti**)

DEKAN,
[Signature]
Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/512
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 3 Februari 2006
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
C.q. KA. BAKESBANGLINMAS
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin - UIN Suka Yogyakarta
Nomor : IN//DU/TL.03/09/2006
Tanggal : 23 Januari 2006
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : BAIQ HADIA MARTANTI
No. Mhs. : 02510880
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : ETIKA DALAM AJARAN SAMINISME DI DESA KLOPO DUWUR KABUPATEN BLORA (Dalam Perspektif Islam)

Waktu : Mulai Tanggal 3 Februari - 3 Mei 2006
Lokasi : Kab. Blora - Prop. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan F. Ushuluddin - UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 7 Feb 2006.

Kepada

Yth. BWPATI BLORA

WP. KAKAN POL PP KESBANG & LINMAS

DI

BLORA.

Nomor : 070/ 162 /II/2006.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN. GUBERNUR DIY
Tanggal : 3 Feb 2006
Nomor : 070/312

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : BAIQ HADIA MARTANTI
Alamat : d/a Fak Ushluddin WIN SUKA Yk
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" ETIKA DALAM AJARAN SAMINISME DI DESA KLOPO DUWER KABUPATEN BLORA "
(Dalam Perspektif Islam)

Penanggung Jawab : Dr. FATIMAH
Peserta : -
Lokasi : Kab. Blora
Waktu : 7 Feb - 7 Mei 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

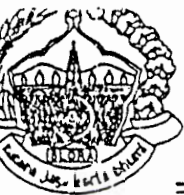
Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
Hub. dan BPD HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Alamat : Jl. Pemuda No. 15A Telp. (0296) 531827 Elora 58215

SURAT IJIN RISET / SURVEY

NOMOR : 071 / 200 / 2006.

- I. D A S A R : Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappeda / 345 / VIII 72.
- II. MENARIK : Surat : **Ka Kan Pol. PP, Kesbang dan Lirmas Kabupaten Blora**
Tanggal : **16 Pebruari 2006**
Nomor : **070 / 120 / 2006**
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan riset / survey dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : **BAIQ HADIA MARTANTI**
- 2. Pekerjaan : **Mhs. Fak. Ushuluddin Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
- 3. Alamat : **UIN SUKA Yogyakarta**
- 4. Penanggung jawab : **Dr. FATIMAH**
- 5. Maksud tujuan : **Penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul :**
riset / survey : **" ETIKA DALAM AJARAN SAMINISME DI DESA KLOPODUWUR KAB. BLORA ".**
(Dalam Perspektif Islam)
- 6. Lokasi : **Desa Klopoduwur Kec. Banjarejo Kab. Blora**
- 7. Anggota Tim : **-**

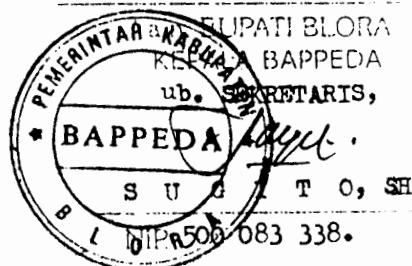
dengan ketentuan-katentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan riset / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan riset / survey langsung kepada responden terlebih dahulu harus melaporkan kepada penguasa wilayah setempat.
- c. Setelah riset / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Blora

IV. Surat ijin riset / survey ini berlaku **16 Pebruari s/d 7 Mei 2006**

Dikeluarkan di **Blora**
Pada tanggal : **16 Pebruari 2006**

- MBUSAN :**
- Dan Dim Blora ;
- Kapolres Blora ;
- Ka Kan Pol. PP, Kesbang dan Linmas Kab. Blora ;
- Camat Banjarejo ;
- Kades Klopoduwur Kec. Banjarejo ;
- A r s i p.**





SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/UDU/TL.03/09 /2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **Baiq Hadia Martanti**
NIM : **02510880**
Semester : **VII**
Jurusan : **Aqidah dan Filsafat**
Tempat & Tgl. Lahir : **Penujag 17 Maret 1984**
Alamat : **JL. Timoho GK IV/972**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **Masyarakat Samin**
Tempat : **Kabupaten Blora Jawa tengah**
Tanggal : **30 Januari s/d 30 April 2006**
Metode pengumpulan Data : **Interview**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, **23 Januari** 2006

An. Dekan
Pembantu Dekan I

Yang bertugas

Baiq Hadia Martanti

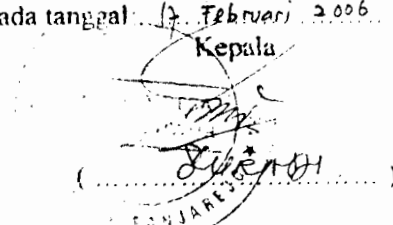
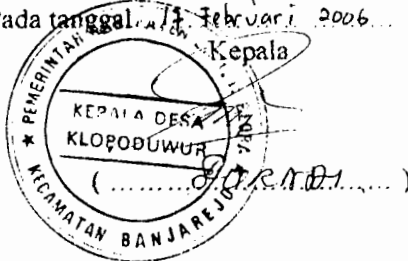


Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di Desa Klopo Duwur
Pada tanggal **17 Februari 2006**

Telah tiba di Desa Klopo Duwur
Pada tanggal **17 Februari 2006**



SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Baiq Hadia Martanti
NIM : 02510880
Jur/Fak. : Aqidah dan Filsafat/Ushuluddin

Sebagai pihak I

Nama : Suyoto
Umur : 49 tahun
Pekerjaan : Tani
Alamat : desa Klopoduwur kecamatan Banjarejo kabupaten Blora Jawa Tengah

Sebagai pihak II

Bahwa pihak II telah bersedia sebagai responden untuk diwawancarai dalam penelitian yang berjudul: "**Etika dalam Ajaran Saminisme di desa Klopoduwur (perspektif Islam)**". Demikian surat ini dibuat dan akan digunakan sebagaimana mestinya.

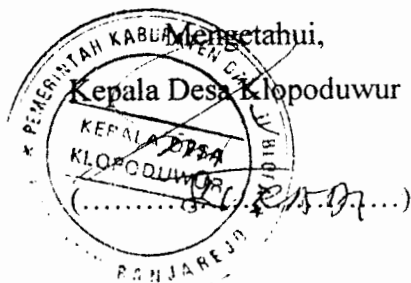
Blora, 8...Mei 2006

Pihak I

Pihak II


Baiq Hadia Martanti

Suyoto



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : BAIQ HADIA MARTANTI ASRAB
Tempat dan Tanggal Lahir : Praya, 17 Maret 1984
Fakultas : Ushuluddin
Nomor Induk Mahasiswa : 02510880

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Sodo 1
Kecamatan : Paliyan
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai93,33.... (A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Baiq Hadia Martanti
Tempat Tanggal Lahir : Praya, 17 Maret 1984
Alamat : Jl. Timoho GK IV/972 Asrama Hibrida I Gendeng
Yogyakarta

Nama Orang Tua

Nama Ibu : Rohadiah
Nama Bapak : Lalu Asrab
Alamat Orang Tua : Jl. Selong Blanak perumahan SD No. 6 Penujak Praya
Barat Lombok Tengah NTB

Riwayat Pendidikan

Tahun 1990-1996 : Sekolah Dasar (SD) Masjuring Praya Barat NTB
Tahun 1996-1999 : Madrasah Tsanawiyah Pon-Pes Nurul Hakim Kediri
NTB
Tahun 1999-2002 : Madrasah Aliyah Pon-Pes Nurul Hakim Kediri NTB
Tahun 2002-2006 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

Tahun 2002-2005 : Aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa KOPMA UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun 2004-2005 : Admum LPKM (Lembaga Pers Koperasi Mahasiswa)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta